

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional lainnya yang saat ini sudah tersebar luas, tetapi bank syariah menetapkan sistem “bagi hasil”. Oleh karena itu, dalam pengelolaan ekonomi syariah telah mengenal beberapa karakter atau sifat yang harus dimiliki oleh seorang yang diberi amanah, yaitu: shiddiq, amanah, istiqomah, tabligh, dan fathanah. Bank syariah juga tidak menitikberatkan pada materi saja tetapi juga imateriil karena akan berdampak pada pertanggungjawaban seseorang di dunia dan di akhirat kelak.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang dapat menjadi faktor pendukung persepsi yang mana produk-produk dari perbankan syariah tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Diponegoro, 2005), 46.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa ayat tersebut merupakan ayat yang terakhir turun mengenai riba sebagai bentuk penegasan bahwa Allah SWT mengharamkan segala macam bentuk praktek riba apapun tanpa terkecuali.

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam yang dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Walaupun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Persepsi yang beragam serta sikap masyarakat terhadap bank syariah diantaranya disebabkan oleh pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.

Persepsi merupakan proses individu memahami, menafsirkan apa yang diperoleh oleh panca indra agar dapat menangkap suatu makna. Persepsi dapat juga dikaitkan dengan pengalaman dalam menerima suatu objek, kejadian, ataupun perkiraan dalam menerima sebuah informasi dan pesan. Kesadaran terhadap suatu stimulus dalam mempengaruhi panca indra juga bisa diartikan sebagai persepsi.<sup>3</sup>

Selain persepsi pada generasi milenial, di era globalisasi ini Indonesia juga mengalami perkembangan dalam bidang ekonomi dan teknologi yang

---

<sup>3</sup> Rusdianto, H., & Ibrahim, C, *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*, (Equilibrium, IV, 1 2016) Hlm 43–61

begitu pesat. Teknologi informasi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Bahkan sebagai tuntutan yang mendesak bagi setiap orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cepat serta meringankan pekerjaan yang ada. Seiring dengan situasi seperti ini, perkembangan teknologi informasi terutama peranan komputer mendapat perhatian yang serius. Teknologi informasi ini berdampak luar biasa dalam dunia perbankan saat ini. Seperti yang dapat kita lihat kondisi belakangan ini, banyak sekali perubahan pada teknologi informasi, Demikian juga dibidang telekomunikasi kebanyakan disebabkan adanya desakan dan dorongan dalam kompetisi di dunia perbankan. Perkembangan dari hari ke hari semakin pesat. Banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu tidak dapat dipungkiri juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang.<sup>4</sup>

Dampak dari kemajuan pesat teknologi komputer kepada perbankan terlihat dari adanya aplikasi yang dikeluarkan oleh pihak bank. Di bank sendiri juga sudah tersedia teknologi yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi. Salah satu layanan jasa yang ditawarkan oleh bank adalah mobile banking. Dengan adanya mobile banking maka nasabah lebih dimudahkan dalam segala hal.

*Mobile Banking* mempunyai beberapa kelebihan salah satu diantaranya yaitu dengan adanya aplikasi *Mobile Banking* nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan yang dapat diakses, dimanapun dan kapanpun

---

<sup>4</sup> Maya Angela, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. BRI Cabang Ahmad Yani Makasar, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2014), hlm 1-2

seperti cek saldo, transfer antar bank maupun kesesama bank, melakukan pembelian maupun pembayaran dan transaksi lainnya.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh peneliti, perkembangan bank syariah di Kabupaten Blitar ini mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya antusias masyarakat untuk menjadi nasabah dalam bank syariah, salah satunya di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, dimana beberapa anak” muda generasi milenial yang beragama Islam dengan kriteria memiliki pengetahuan serta wawasan mengenai lembaga keuangan perbankan khususnya bank syariah, mereka lebih memilih untuk menggunakan *Mobile Banking* dalam pengambilan keputusan menabung yang ada pada bank syariah daripada bank konvensional. Peneliti memilih anak muda atau generasi milenial sebagai narasumbernya karena pada era yang semakin canggih ini, banyak anak muda yang tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah, menurutnya sistem bagi hasil pada perbankan syariah itu lebih kepada aturan agama Islam. Selain itu, mereka juga memanfaatkan Bank Syariah dalam metode pembayaran *online* yang mereka lakukan. Mereka juga mempunyai persepsi tentang kemudahan penggunaan aplikasi *Mobile Banking* di bank syariah. menurut mereka *Mobile Banking* merupakan aplikasi yang sangat membantu dalam pekerjaan mereka, baik dalam pembayaran belanja-belanja *online* maupun pembayaran listrik, pembelian pulsa dan pembelian data internet. *Mobile Banking* juga memudahkan mereka dalam kirim uang kepada teman atau saudara yang jauh, selain itu ketika menyimpan uang didalam bank, tanpa lewat ATM, mereka bisa mengecek saldo mereka melalui aplikasi *Mobile*

*Banking*. Para generasi milenial ini juga memiliki minat yang besar untuk menyimpan uang di bank. Mereka suka menabung, karena dengan menabung, akan memudahkan mereka di masa depan. Selain untuk berjaga-jaga, tujuan menabung menurut generasi milenial ini adalah untuk pembayaran belanja *online* yang mereka lakukan kapanpun dan dimanapun tempatnya tanpa perlu pergi ke ATM terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa persepsi yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar minat masyarakat untuk menabung dan minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi *Mobile banking* dalam bank syariah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “*Analisis Persepsi Generasi Milenial Tentang Penggunaan Mobile Banking Di Bank Syariah Dalam Pengambilan Keputusan Menabung*” dengan studi kasus di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kab. Blitar.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana persepsi generasi milenial terhadap Bank Syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana persepsi generasi milenial terhadap kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* Bank Syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana persepsi generasi milenial dalam mengambil keputusan menabung menggunakan *mobile banking* Bank Syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi anak muda terhadap perbankan syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui persepsi anak muda terhadap kemudahan penggunaan *mobile banking* dalam Bank Syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui persepsi anak muda dalam pengambilan keputusan menabung menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi khususnya bagi Generasi Milenial untuk lebih memanfaatkan kemajuan teknologi dari perbankan syariah khususnya di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada cabang Kabupaten Blitar. Dalam menggunakan layanan digital M-Banking untuk mempermudah aktivitas yang padat.

Kegunaan lain dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat anak muda khususnya generasi milenial yang beragama islam dalam menabung di Bank Syariah menggunakan aplikasi *Mobile Banking*

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi fakultas ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya bagi jurusan ekonomi Syariah. Dan bisa menambah referensi di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini sebagai implementasi perguruan tinggi dan diharapkan hasil penelitian ini akan memberi sumbangsih bagi khazanah dan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait manajemen pemasaran, dan pemberdayaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam di bidang strategi pemasaran.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- b. Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan

terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.<sup>5</sup>

- c. Generasi milenial adalah pengadopsi awal teknologi dan layanan baru, karena itu mereka cenderung akan lebih menggunakan mobile banking di masa depan daripada generasi lainnya. Generasi milenial dipandang menguntungkan bagi pertumbuhan pasar dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk berteknologi tinggi dan jasa seperti layanan perbankan.<sup>6</sup>
- d. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh umat Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam ayat Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.<sup>7</sup>
- e. Aplikasi adalah software atau alat terapan yang dibuat untuk mengerjakan tugas-tugas khusus.<sup>8</sup>
- f. Mobile Banking adalah salah satu layanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan

---

<sup>5</sup> Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CPAS, 2014), hal. 52

<sup>6</sup> Dymas Yossie Adytia, Dias Satria, April 2018. "Perilaku Konsumsi Generasi Millennial dalam Penggunaan E-Commerce di Era Digital", *Jurnal Ilmiah*, <https://jimfeb.ub.ac.id/>, April 2018.

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Gema Insani Perss, 2002) hal. 153

<sup>8</sup> Juzinat Suhimarita dan Didi Susianto, *Aplikasi Akutansi Persediaan Obat pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung*, (Vol. 2, *Jurnal Sistem Informasi Akutansi*, 2019) hal. 25

komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.<sup>9</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional adalah penelitian dengan meninjau atau mengamati persepsi anak muda terhadap minat menabung serta kemudahan penggunaan aplikasi Mobile Banking dalam Bank Syariah di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut ini penulis mengemukakan sistematika penyusunan yang terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut:

**1. Bagian Awal**, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman surat keaslian tulisan, halaman pengesahan, moto, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

**2. Bagian Utama (inti)**, terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

**BAB I (Pendahuluan)**, terdiri dari: (a) konteks penelitian/latar belakang masalah. (b) fokus penelitian/rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah (bila perlu), (e) kegunaan/manfaat hasil penelitian, (f) Penegasan Istilah, (g) Sistematika penulisan

---

<sup>9</sup> Budi Agus Riswadi, *Aspek Hukum Internet Banking*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 21

**BAB II (Kajian Pustaka)**, terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) kehadiran peneliti (d) kerangka berpikir teoritis/paradigm (jika perlu).

**BAB III (Metode Penelitian)**, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian

**BAB IV (Hasil Penelitian)**, terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian

**BAB V (Pembahasan)**, terdiri dari: pembahasan dalam penelitian

**BAB VI (Penutup)**, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) implikasi penelitian, (jika perlu), dan (c) saran/rekomendasi

3. **Bagian Akhir**, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.